

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang memfokuskan pada kegiatan proses belajar mengajar atau tranfer ilmu (Anwar, 2017: 13). Pendidikan peserta didik dalam pendidikan sekolah sudah pasti banyak hal yang mereka pelajari, seperti bermain sambil belajar, bernyanyi, berhitung dan bereksperimen yang diajarkan guru disekolah. Untuk menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa sudah pasti banyak peserta didik mempersiapkan diri melalui pendidikan terlebih dahulu.

Berdasarkan ajaran Ki Hadjar Dewantara pendidikan berlangsung melalui tiga lingkungan yang disebut Tri Pusat Pendidikan, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan lingkungan keluarga mengajarkan anak mengenai budi pekerti, keagamaan dan kemasyarakatan secara informal. Lingkungan keluarga mengajarkan nilai-nilai budi pekerti untuk membentuk pribadi anak agar menjadi anak yang berakhlak dan bermoral. Selain itu, didalam lingkungan keluarga juga mengajarkan praktik nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan perintah agama, beribadah serta menjauhi larangan Tuhan.

Kemudian didalam lingkungan sekolah anak diajarkan mengenai ilmu pengetahuan, kecerdasan dan pengembangan budi pekerti secara informal. Selain memperoleh ilmu pengetahuan, anak juga diberikan kesempatan untuk menumbuhkembangkan bakatnya sesuai minat anak karena setiap anak punya hak untuk mengatur dirinya menjadi manusia yang merdeka lahir batin. Selanjutnya pendidikan dilingkungan masyarakat anak diajarkan mengenai pengembangan keterampilan latihan kecakapan dan pengembangan bakat secara formal (Ketamansiswaan, 2014: 37). Lingkungan masyarakat dapat melatih kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan anggota keluarga atau sekelompok masyarakat dan juga menumbuhkan sikap saling menghargai antar sesama manusia yang lain.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi ringkasan materi dan petunjuk petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2013: 204). Lembar kerja peserta didik adalah sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran yang mana isi kegiatan berupa tahapantahapan yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh peserta didik dalam menemukan suatu konsep. Selanjutnya lembar kerja peserta didik memuat kompetensi-kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik sehingga pembelajaran lebih efektif antara pendidik dan peserta didik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi peserta didik. Adanya lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran IPA dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah proses pembelajaran yang berfokus pada pemahaman tentang fenomena alam dan lingkungan hidup di sekitar kita melalui metode ilmiah. Pembelajaran IPA bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan berdasarkan bukti dan fakta yang teruji. Pembelajaran IPA meliputi tiga bidang studi, yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi. Setiap bidang studi memiliki ciri khas dan prinsip-prinsip yang berbeda dalam pengamatan dan eksperimen. Dalam pembelajaran IPA, siswa diajarkan untuk mengamati, mengumpulkan data, melakukan eksperimen, membuat kesimpulan dan menjelaskan hasil pengamatan mereka dengan menggunakan bahasa yang tepat. Selain itu, pembelajaran IPA juga mempromosikan kolaborasi, keterbukaan, dan berbagi pengetahuan di antara siswa.

Pembelajaran IPA yang efektif melibatkan guru yang terampil dalam menyajikan materi secara menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta menyediakan lingkungan pembelajaran yang aman dan interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang inovatif juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA dapat membantu siswa untuk memahami dunia di sekitar mereka, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan, serta membuka peluang untuk mengambil jurusan di perguruan tinggi dan karir di bidang sains dan teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan pada 4 Oktober 2022, diketahui terdapat hambatan yang dialami baik oleh guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran, dimana guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar dan keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif

sehingga proses pembelajaran kurang maksimal menyebabkan kejenuhan terhadap siswa. Menurut guru kelas IV di SDN Palembang belum menggunakan LKPD berbasis Tri N (Niteni, Nirokke, Nambahi). LKPD yang digunakan guru masih sangat sederhana yaitu menggunakan soal-soal latihan dari buku tematik, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan khususnya pembelajaran IPA. Tri N yang terdiri dari niteni, nirokke dan nambahi. (Ketamansiswaan, 2014: 39) mengatakan bahwa untuk mempelajari sesuatu bisa ditempuh dengan cara “mengenai dan mengingat” sesuatu yang dipelajari (niteni), menirukan sesuatu yang dipelajari (nirokke), serta mengembangkan sesuatu yang dipelajari (nambahi). Berlandaskan paparan Tri N tersebut merupakan ajaran untuk menumbuhkan kreativitas yang diajarkan pada peserta didik untuk mengenali atau memahami pada sesuatu yang diamati dengan seksama.

Pada penelitian kali ini penulis mengambil model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Mengacu pada hasil observasi tersebut peneliti tertarik mengamati lebih jauh mengenai bagaimana pengembangan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA sekolah dasar Palembang.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan LKPD berbasis TRI N. Pengembangan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan dalam menyampaikan materi dan soal-soal latihan supaya lebih menarik. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD

Berbasis TRI N (Niteni, Niroke, Nambahi) pada Muatan Materi IPA Kelas IV di SD Negeri 93 Palembang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan LKPD berbasis Tri N.
2. LKPD yang digunakan guru masih sederhana yaitu berupa soal-soal dari buku tematik.
3. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan khususnya pembelajaran gaya dan gerak.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan untuk memperjelas arah penelitian ini, maka permasalahan pokok penelitian ini dibatasi hanya dengan membahas pada perkembangan LKPD berbasis Tri N dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD N 93 Palembang.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis Tri N dalam pembelajaran gaya dan gerak di kelas IV SD yang teruji kevalidannya ?
2. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis Tri N dalam pembelajaran gaya dan gerak di kelas IV SD yang teruji kepraktisannya ?

## **1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan LKPD berbasis Tri N dalam pembelajaran gaya dan gerak di kelas IV SD yang valid.
2. Untuk menghasilkan LKPD berbasis Tri N dalam pembelajaran gaya dan gerak di kelas IV SD yang praktis.

## **1.6 Kegunaan Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan bagi guru tentang pengembangan LKPD berbasis Tri N. Pengembangan ini didasarkan atas pentingnya LKPD yang dapat memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Dengan adanya LKPD berbasis Tri N peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan mudah. Karena LKPD berbasis Tri N ini dibuat dalam bentuk yang menarik untuk digunakan. LKPD berbasis Tri N ini memuat materi dan gambar serta evaluasi berupa soal yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi gaya dan gerak pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memudahkan guru dalam merencanakan serta menyusun materi gaya dan gerak pada pembelajaran IPA dengan memanfaatkan LKPD berbasis Tri N, sehingga pembelajaran menjadi lebih praktis dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pihak sekolah sehingga kiranya dapat melengkapi dan memperbaiki kekurangan terhadap media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lanjutan yang memerlukan referensi informasi mengenai penelitian yang telah dibuat ini.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah yaitu:

1. LKPD berbasis Tri N ini berisi bahan ajar dan evaluasi pada materi gaya dan gerak dalam pembelajaran IPA
2. LKPD berbasis Tri N ini disajikan dengan tampilan dan desain menggunakan warna yang indah dan menarik bagi peserta didik.
3. LKPD berbasis Tri N disusun dengan memperhatikan ketentuan EYD, yaitu penulisan huruf kapital & huruf kecil dalam kata maupun penulisan baca.